

# Sistem Informasi Pengelolaan Kerjasama Bidang Humas pada STMIK STIKOM Indonesia

Welda<sup>[1]</sup>, Brigida Arie Minartiningtyas<sup>[2]</sup>  
STMIK STIKOM Indonesia, Denpasar – Bali, Indonesia  
Program Studi Teknik Informatika<sup>[1][2]</sup>  
welda@stiki-indonesia.ac.id<sup>[1]</sup>, brigida\_arie@yahoo.com<sup>[2]</sup>

**Abstrak**— Salah satu kegiatan utama bidang Hubungan Masyarakat (Humas) STMIK STIKOM Indonesia adalah mengelola kerjasama antara STMIK STIKOM Indonesia dengan pihak eksternal. Pengelolaan kerjasama pada bidang Humas tidak terlepas dari pembuatan, pengajuan dan pengarsipan bukti kerjasama (MoU). Saat ini, data dan informasi yang berhubungan dengan kerjasama pihak eksternal di STMIK STIKOM Indonesia masih diproses dan disimpan dengan pengarsipan manual, dimana semua MoU dan bukti kerjasama lainnya disimpan di folder dan lemari. Sementara pendataan partner juga hanya tercatat pada Laporan Kerjasama yang dihasilkan setiap periodenya saja. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan kerjasama yang dirasakan oleh Humas. Terutama dalam mengarsip MoU, mencari MoU, ataupun mendata dan mengetahui kerjasama-kerjasama yang masih berjalan maupun yang telah habis masa berlakunya. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk membangun sebuah sistem informasi terkomputerisasi yang dapat membantu pencatatan, pengarsipan, dan penyediaan informasi yang berhubungan dengan kerjasama bagi Humas STMIK STIKOM Indonesia. Penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan: pengumpulan data, studi literatur, analisa dan perancangan sistem, pembuatan program, dan tahapan implementasi/pengujian. Data Flow Diagram (DFD) digunakan sebagai tools perancangan alur sistem dan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk perancangan konsep datanya. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah Sistem Informasi Pengelolaan Kerjasama Bidang Humas yang dapat membantu mencatat seluruh data partner, data kerjasama yang telah dilakukan, informasi masa berlaku kerjasama, dan pengarsipan MoU secara terkomputerisasi. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu mempermudah pekerjaan bidang Humas STMIK STIKOM Indonesia dan meningkatkan kualitas kerjasama dengan pihak luar.

**Kata Kunci**— *Humas, Kerjasama, Pengelolaan, Sistem Informasi*

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengelolaan dan pengolahan data dan informasi dibutuhkan pada hampir semua jenis organisasi/perusahaan, serta berbagai bidang usaha. Salah satu organisasi yang membutuhkan pengelolaan data dan informasi yang baik adalah STMIK STIKOM Indonesia (dikenal dengan STIKI Indonesia). STIKI Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi berlokasi di

Denpasar, Bali, yang saat ini sedang mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Dalam perkembangannya, STIKI Indonesia tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya kerjasama dengan pihak lain. Dengan menyadari pentingnya lingkungan bagi sebuah organisasi pendidikan tinggi, STIKI Indonesia menjalin kerjasama dengan berbagai pihak eksternal, baik dengan badan pemerintahan, pihak swasta, maupun organisasi lainnya.

Segala sesuatu yang berhubungan dengan kerjasama pada STIKI Indonesia dikelola oleh bidang Hubungan Masyarakat (Humas), yang telah menjalin banyak kerjasama dengan pihak eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung ikut memberikan masukan dan peran serta dalam memajukan STIKI Indonesia. Namun pengelolaan data dan informasi yang berhubungan dengan kerjasama pada bidang Humas STIKI Indonesia, seringkali mengalami permasalahan, diantaranya bidang Humas sering mengalami kesulitan dalam mengetahui, mengelola dan mendata kerjasama-kerjasama yang akan, sedang atau telah terjalin. Hal ini disebabkan karena setiap bidang/unit dan lembaga yang ada di STIKI Indonesia dapat melakukan kerjasama dengan pihak eksternal sesuai dengan kebutuhan masing-masing bidang/unit dan lembaga. Hal ini menyebabkan Bidang Humas terkadang tidak mengetahui bahwa telah terjadi kerjasama yang dilakukan oleh bidang/unit/lembaga lainnya apabila tidak ada komunikasi antara masing-masing bidang/unit/lembaga dengan Humas.

Selain itu, pencatatan dan pengarsipan data-data kerjasama dan partner juga dilakukan secara tidak terstruktur, dimana setiap terjalin kerjasama maka Humas hanya akan fokus pada pembuatan MoU dan dalam waktu yang tidak ditentukan Humas akan mencatat kerjasama-kerjasama yang telah atau akan terjalin hanya pada file Ms. Excel. Sistem pencatatan data kerjasama seperti ini membuat Bidang Humas kesulitan pada saat akan merekap laporan kerjasama per periode. Di samping itu Humas juga kesulitan untuk mengetahui apabila terdapat kerjasama yang telah habis masa kontraknya.

Permasalahan-permasalahan pada pengelolaan dan pencatatan kerjasama tersebut dapat ditangani dengan menyediakan suatu sistem terkomputerisasi yang dapat membantu pencatatan dan pengelolaan data dan informasi yang ada pada Bidang Humas. Sementara agar lebih mudah diakses dan digunakan setiap saat oleh semua pihak yang berkaitan

dengan Humas, maka akan dibangun sebuah sistem pengelolaan data-data kerjasama yang berbasis website.

### B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana rancang bangun sistem pengelolaan kerjasama bidang Humas pada STMIK STIKOM Indonesia berbasis website?

### C. Tujuan Penelitian

Untuk membangun sistem pengelolaan kerjasama bidang Humas pada STMIK STIKOM Indonesia yang dapat membantu pengolahan data kerjasama dan MoU yang dikelola oleh bidang Humas STMIK STIKOM Indonesia.

### D. Manfaat Penelitian

Sistem Informasi Pengelolaan Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak STMIK STIKOM Indonesia, diantaranya manfaat-manfaat sebagai berikut:

- Mempermudah pekerjaan Humas dalam menyimpan dan mengelola data Partner.
- Mempermudah Humas dalam mengarsipkan bukti-bukti kerjasama berupa MoU.
- Membantu memberikan informasi kepada Humas mengenai masa berlaku kerjasama-kerjasama yang telah berlangsung.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Konsep Dasar Sistem

Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Jerry FithGerald, "sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu" [1].

### B. Data, Informasi dan Pengetahuan

Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern. Banyak keputusan strategis yang bergantung kepada informasi. Informasi tidak hanya dipakai untuk kepentingan internal dalam organisasi, tetapi juga dapat dipakai pihak eksternal (di luar organisasi). Perbedaan antara data dan informasi sering menjadi titik awal untuk memahami sistem informasi [2].

#### 1) Data

Secara konseptual, data adalah deskripsi tentang benda, kejadian, aktivitas, dan transaksi kepada pemakai. Data dapat berupa nilai yang terformat, teks, citra, audio, dan video.

#### 2) Informasi

Menurut McFadden, dkk [2], informasi data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Menurut Davis [2], informasi adalah data yang telah diolah

menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

#### 3) Pengetahuan

Menurut Alter [2], pengetahuan (knowledge) adalah kombinasi dari naluri, gagasan, aturan, dan prosedur yang mengarahkan tindakan atau keputusan. Sebagai gambaran, informasi yang dipadukan dengan pengalaman masa lalu dan keahlian akan memberikan suatu pengetahuan yang tentu saja memiliki nilai yang tinggi.

### C. Kerjasama

Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing [3]. Kerjasama juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama [4].

### D. Pengertian Hubungan Masyarakat (Humas)

Definisi Humas menurut Cutlip, Center dan Broom adalah sebagai berikut:

"Public Relations is the management function that establishes and maintains mutually beneficial relationship between an organization and the publics on whom its success or failed depend" [5].

(Humas adalah fungsi manajemen yang menciptakan dan menjaga hubungan yang saling menguntungkan di antara sebuah organisasi dengan pihak umum yang menentukan kesuksesan maupun kegagalan organisasi tersebut).

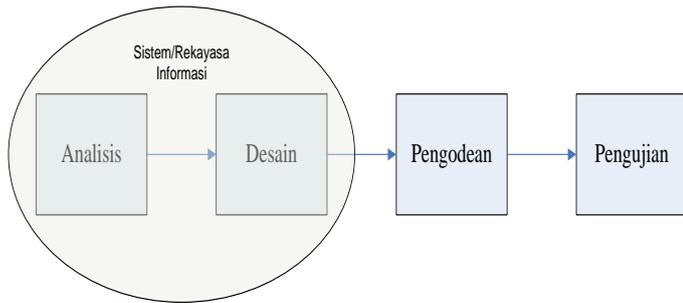
Fraser F. Seitel menguraikan bahwa pekerjaan Humas merupakan sebuah proses terencana untuk mempengaruhi opini publik melalui karakter dan performa yang layak berdasarkan komunikasi dua arah yang saling menguntungkan [6].

### E. System Development Life Cycle (SDLC)

SDLC merupakan proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan best practice atau cara-cara yang sudah teruji baik). Tahapan-tahapan yang ada pada SDLC secara global adalah sebagai berikut: inisiasi (initiation), pengembangan konsep sistem (system concept development), perencanaan (planning), analisis kebutuhan (requirements analysis), desain (design), pengembangan (development), integrasi dan pengujian (integration and test), implementasi (implementation), operasi dan pemeliharaan (operations and maintenance), dan disposisi (disposition).

SDLC memiliki beberapa model dalam penerapan tahapan prosesnya, salah satunya adalah model waterfall. Model ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara

sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (support). Gambar 1 berikut adalah ilustrasi model waterfall.



Gambar 1. Ilustrasi Model Waterfall

F. Data Flow Diagram (DFD)

DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan asal data dan tujuan data yang keluar dari sistem, tempat penyimpanan data, proses apa yang menghasilkan data tersebut serta interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut [7].

Ada dua jenis DFD, yaitu DFD logis dan DFD fisik. DFD logis menggambarkan proses tanpa menyarankan bagaimana mereka akan melakukan, sedangkan DFD fisik menggambarkan proses model berikut implementasi pemrosesan informasinya [8].

Ada beberapa metode untuk menggambarkan elemen-elemen tersebut yaitu:

TABEL 1. SIMBOL DATA FLOW DIAGRAM

Gane dan Sarson	Yourdon dan DeMarco	Keterangan
		External Entity merupakan entitas di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lain yang berada di lingkungan luar yang akan memberikan <i>input</i> atau menerima <i>output</i> dari sistem
		Arus Data yang menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.
		Proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin, atau komputer.
		Simpanan Data merupakan simpanan dari data yang dihasilkan dari proses.

G. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan dan digunakan dalam sistem bisnis [8]. Entitas biasanya menggambarkan jenis informasi yang sama. Elemen-elemen yang ada pada ERD ditampilkan pada Tabel 2 berikut.

TABEL 2. SIMBOL ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM

Simbol	Keterangan
	<b>Entity</b> merupakan suatu objek atau konsep mengenai tempat yang anda inginkan untuk menyimpan
	<b>Relationships</b> mengilustrasikan bagaimana dua entitas berbagi informasi di dalam struktur basis data.
	<b>Attributes</b> adalah sifat-sifat atau karakteristik dari suatu entitas
	Penghubung antara relasi dan entitas di mana di kedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian

H. Internet dan Website

Internet merupakan kepanjangan dari Interconnection Networking. Internet merupakan rangkaian jaringan terbesar di dunia dimana semua jaringan yang berada pada semua organisasi dihubungkan dengan suatu jaringan terbesar melalui telepon, satelit, dan sistem-sistem komunikasi yang lain sehingga dapat saling berkomunikasi [9]. Sedangkan Website atau situs merupakan kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan (tele) komunikasi yang ada di seluruh dunia. Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di internet [10].

I. Bahasa Pemrograman PHP

PHP merupakan script yang menyatu dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting). Dengan PHP ini Anda dapat membuat beragam aplikasi berbasis web, mulai dari halaman web yang sederhana sampai aplikasi kompleks yang membutuhkan koneksi ke database. PHP adalah bahasa pemrograman script yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain.

J. MySQL

MySQL adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah standar SQL (Structured Query Language) [11]. MySQL merupakan sebuah database server yang free artinya kita bebas menggunakan database ini untuk keperluan pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensinya. MySQL pertama kali dirintis oleh seorang programmer database bernama Michael Widenuius. MySQL juga merupakan program yang dapat mengakses suatu database MySQL yang berposisi sebagai client. Database MySQL merupakan suatu perangkat lunak database yang berbentuk database relasional atau dalam bahasa basis data sering kita sebut dengan Relational Database

Management System (RDBMS) yang menggunakan suatu bahasa permintaan bernama SQL.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Alur Analisis

Dalam melakukan penelitian ini, menggunakan tahapan-tahapan pengembangan sistem yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Analisis

#### B. Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Studi Literatur

Studi literatur berupa pengumpulan data-data dan informasi dari sumber-sumber sekunder, seperti buku, artikel, karya tulis dan sumber-sumber lainnya yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data dengan studi literatur diharapkan dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi yang akan dikembangkan.

##### 2) Observasi

Pengumpulan data dengan Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung atas objek penelitian yang diteliti. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mengamati langsung cara kerja bidang Humas dalam melakukan kerjasama dengan pihak eksternal dan mencatat atau mendokumentasikan kerjasama yang telah dilakukan.

##### 3) Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan terhadap bidang Humas dan juga Pembantu Ketua III STMIK STIKOM Indonesia. Informasi yang digali dalam wawancara adalah informasi mengenai cara kerja bidang humas, cara pencatatan dan pengelolaan data dan informasi kerjasama, serta kebutuhan-kebutuhan informasi di bidang Humas.

#### 4) Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari STMIK STIKOM Indonesia yang berupa dokumen-dokumen pendukung yang terdapat dalam kegiatan Humas di STMIK STIKOM Indonesia, seperti dokumentasi MOU, laporan kerjasama Humas, dan dokumen-dokumen lainnya.

#### C. Gambaran Umum Sistem

Pengelolaan kerjasama dapat dimulai karena adanya kebutuhan dari unit-unit yang ada di STMIK STIKOM Indonesia untuk bekerjasama dengan pihak eksternal, ataupun karena adanya penawaran kerjasama dari pihak eksternal. Apabila ada kebutuhan untuk bekerjasama, maka bidang Humas akan memfasilitasi kerjasama yang diperlukan dengan mencari partner yang sesuai dan mengajukan proposal kerjasama kepada calon partner tersebut. Sementara apabila terdapat penawaran kerjasama dari pihak eksternal, maka bidang Humas akan menerima proposal kerjasama tersebut. Bidang Humas akan melaporkan proposal kerjasama yang sedang diproses kepada Pembantu Ketua III dan Ketua STMIK STIKOM Indonesia untuk diputuskan apakah kerjasama dapat diterima atau tidak. Apabila disetujui, maka bidang Humas akan merumuskan draft MoU bersama-sama dengan calon partner. Setelah MoU ditandatangani, maka pihak Humas akan mencatat, dan mengarsip data kerjasama dan MoU-nya menggunakan Microsoft Excell. Humas juga memastikan isi kerjasama tersebut agar dipastikan berjalan dan sesuai dengan kebutuhan STMIK STIKOM Indonesia.

Setiap periode, Humas akan membuat laporan partner dan laporan kerjasama yang akan diserahkan kepada Pembantu Ketua III. Selain itu, Humas juga bertanggungjawab untuk memantau setiap kerjasama yang akan habis masa berlakunya agar dapat ditentukan apakah kerjasama akan dilanjutkan atau tidak. Seringkali Humas kesulitan untuk mengetahui kerjasama yang telah akan habis masa berlakunya dikarenakan Humas harus mengecek secara manual satu persatu ke setiap MoU yang ada.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Sistem

##### 1) Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan Fungsional dari Sistem Informasi Pengelolaan Kerjasama ini adalah sistem harus dapat melakukan pengolahan data Partner, Humas dapat mencatat, menyimpan dan mengarsip MoU secara terkomputerisasi, sistem mampu mengelola data-data setiap kerjasama yang telah dilakukan dan dapat memberikan informasi mengenai masa berlaku masing-masing kerjasama. Lebih detailnya, sistem harus dapat mengelola pekerjaan-pekerjaan berikut:

- Admin dapat menambahkan data Partner
- Admin dapat menambahkan, mengubah dan menampilkan data Perjanjian Kerjasama dan MoU
- User dapat menampilkan informasi batas waktu dan masa berlaku MoU.
- User dapat menampilkan dan mencetak Laporan Kerjasama

2) *Kebutuhan Non Fungsional*

a) *Operasional*

- Sistem dapat digunakan pada semua sistem operasi Microsoft Windows di atas versi/spesifikasi Windows XP.
- Menggunakan Spesifikasi komputer minimum adalah Prosesor setara Pentium IV ke atas.
- Memory RAM minimal 1 Gigabyte.
- Dapat dijalankan dengan menggunakan media Web Browser.
- Memiliki software PDF (atau sejenisnya) untuk upload dan download file MoU.
- Dapat mencetak Laporan Perjanjian Kerjasama menggunakan printer.

b) *Keamanan*

Menggunakan hak akses yang jelas tingkatannya dengan hak akses yang berbeda untuk admin maupun user dalam mengakses sistem.

B. *Analisis Kebutuhan Perangkat Keras dan Lunak*

1) *Perangkat Keras*

Perangkat keras atau hardware adalah salah satu komponen dalam sebuah komputer yang sifat alatnya dapat di lihat, dan di raba secara langsung atau yang berbentuk nyata, yang berfungsi untuk mendukung proses komputerisasi. Adapun spesifikasi minimal dari Perangkat Keras (Hardware) yang harus dipersiapkan untuk penggunaan Sistem Informasi Kerjasama ini adalah:

- PC/Laptop dengan minimal Processor setara Intel Dual Core - 1000M, 1.8 GHz
- Memory RAM 2 GB
- VGA Intel(R) HD Graphic 3000

2) *Perangkat Lunak*

Perangkat Lunak atau Software adalah data elektronik yang disimpan oleh komputer itu dapat berupa program atau instruksi yang menjalankan suatu perintah. Adapun Perangkat Lunak (Software) minimal yang harus dipersiapkan antara lain:

- Windows 7 Ultimate 32-bit
- Firefox Setup 46.0b1
- Google Chrome Version 48.0.2564.116 m (32-bit)
- xampp-win32-1.8.3-0-VC11-installer
- Sublime Text Build 3103 Setup
- Adobe Photoshop CS6
- Sql Yog 8.21

3) *Event List*

Pada event list Sistem Informasi Kerjasama Bidang Hubungan Masyarakat Berbasis Web pada STMIK STIKOM Indonesia ini terdapat beberapa komponen manajemen data. Event yang terdapat dalam web yang akan dirancang antara lain:

a) *Data Admin*

- Tambah Data Admin
- Edit Data Admin
- Hapus Data Admin
- Cari Data Admin

b) *Kelola Data Partner*

- Tambah Data Partner
- Edit Data Partner
- Cari Data Partner

c) *Kelola Data PKS (Perjanjian Kerja Sama)*

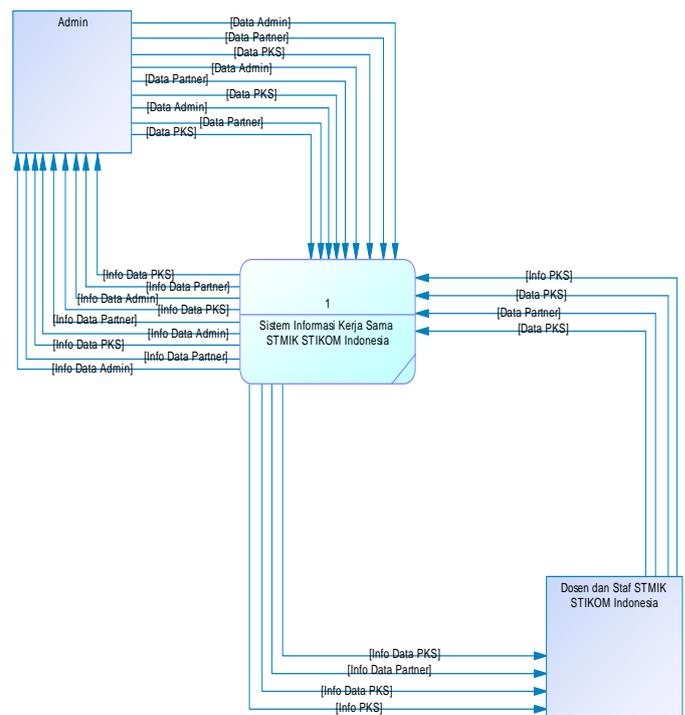
- Tambah Data PKS
- Edit Data PKS
- Download Data PKS
- Cari Data PKS

d) *Data Laporan*

- LaporanData Partner
- Laporan PKS

4) *Konteks Diagram*

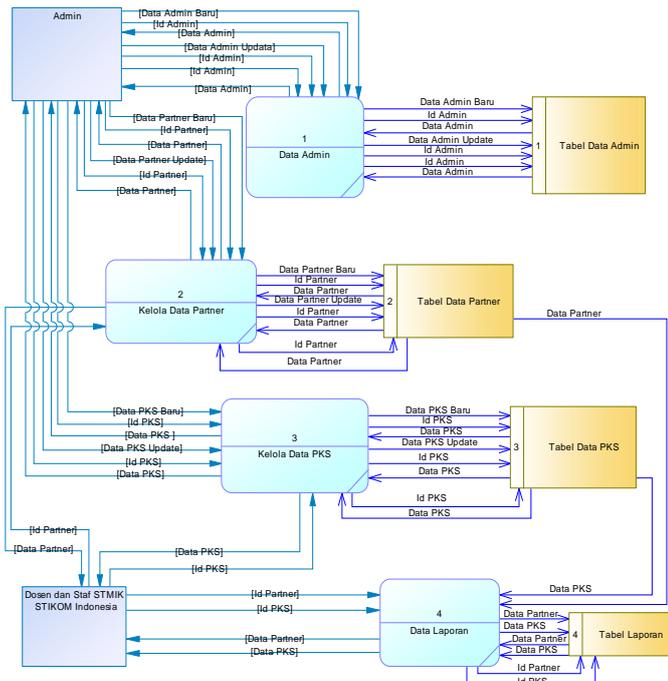
Context diagram adalah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan keseluruhan dari sistem. Pada Konteks Diagram digambarkan semua input dan output dari sebuah sistem. Pada diagram ini hanya terdapat satu proses dan tidak digambarkan datastore (penyimpanan data). Gambar 3 berikut adalah diagram konteks dari Sistem Informasi Kerjasama STMIK STIKOM Indonesia dimana terdapat 2 entitas yaitu admin dan dosen & staf STMIK STIKOM Indonesia.



Gambar 3. Context Diagram

5) Data Flow Diagram (DFD) Level 0

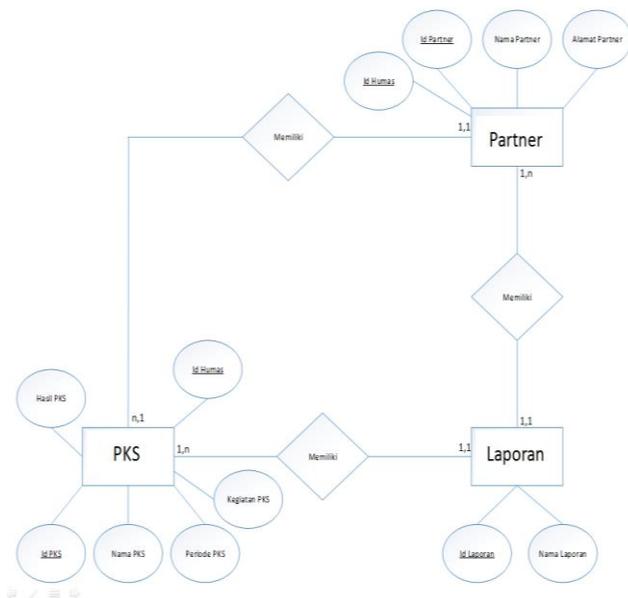
Gambar 4 di bawah ini adalah data flow diagram dari Sistem Informasi Kerjasama STMIK STIKOM Indonesia dimana terdapat 4 proses yaitu Kelola Data Admin, Kelola Data Partner, Kelola Data PKS, dan Cetak Laporan.



Gambar 4. DFD Level 0

6) Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada gambar 5 merupakan gambar Entity Relationship Diagram (ERD) untuk sistem Informasi Kerjasama pada STIKI Indonesia yang memiliki 3 entitas, yaitu Partner, PKS dan Laporan.



Gambar 5. Entity Relationship Diagram

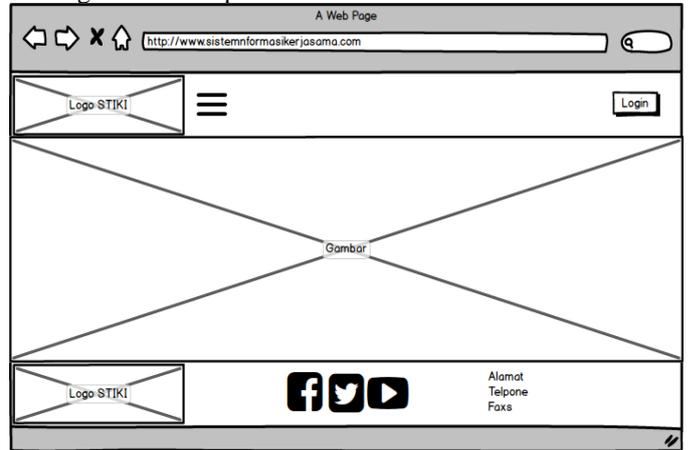
C. Implementasi Sistem

1) Rancangan Tampilan Antarmuka

Beberapa tampilan dalam perancangan sistem informasi kerjasama dalam bidang hubungan masyarakat berbasis web STMIK STIKOM Indonesia ini yaitu dimulai dengan tampilan login, tampilan home, tampilan partner, tampilan PKS (Perjanjian Kerjasama), tampilan Laporan.

a) Tampilan Home

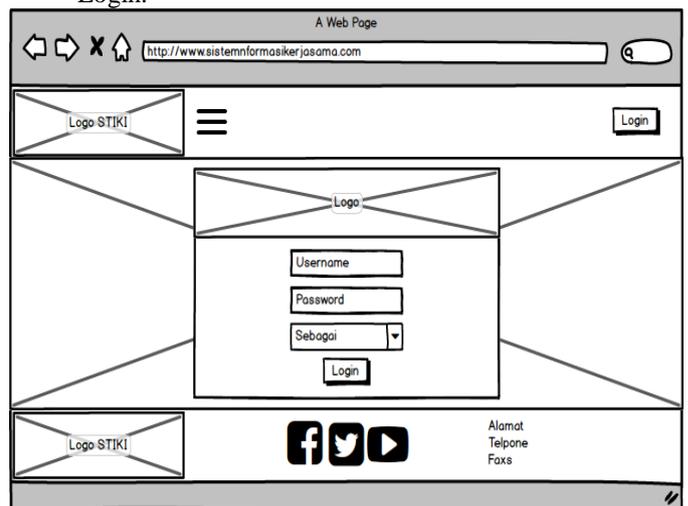
Tampilan home ini adalah tampilan awal dari web humas STMIK STIKOM Indonesia. Berikut adalah gambar 6 tampilan home.



Gambar 6. Tampilan Home

b) Tampilan Login

Tampilan login ini dari web humas STMIK STIKOM Indonesia yang dapat menggunakannya hanya dosen dan staf STMIK STIKOM Indonesia dan Humas sebagai adminnya. Berikut adalah gambar 7 Tampilan Login.



Gambar 7. Tampilan Login

c) Tampilan Partner

Tampilan Partner memiliki fungsi tambah, edit dan cari partner. Berikut adalah gambar 8 tampilan halaman partner.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan implementasi sistem yang telah di paparkan sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Sistem Pengelolaan Kerjasama Humas pada STMIK STIKOM Indonesia dibangun dengan tahapan-tahapan pengumpulan data, analisis sistem yang berjalan dan kebutuhan sistem, perancangan sistem dan implementasi sistem.
- Sistem Pengelolaan Kerjasama Humas ini dapat dimanfaatkan untuk membantu pencatatan dan penyimpanan data-data partner dan kerjasama yang dilakukan oleh STMIK STIKOM Indonesia.
- Sistem Pengelolaan Kerjasama Humas pada STMIK STIKOM Indonesia ini memiliki fitur pencatatan dan penyimpanan data Partner, Pencatatan dan penyimpanan data Kerjasama (PKS) serta pembuatan laporan data partner dan data kerjasama.

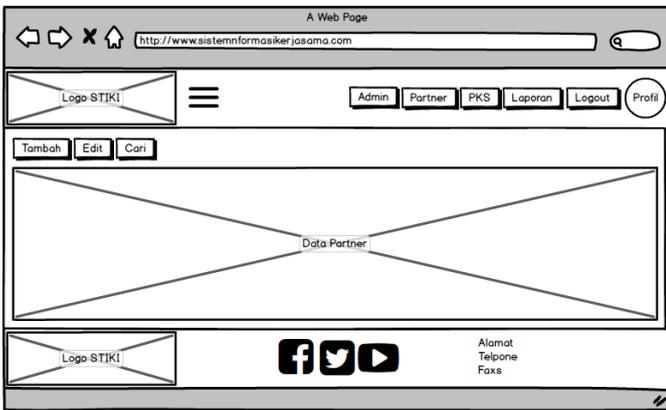
B. Saran

Adapun beberapa saran untuk membantu pengembangan sistem selanjutnya yang serupa yaitu :

- Untuk kedepannya, Sistem Pengelolaan Kerjasama Humas ini dapat ditambahkan fitur pembuatan draft proposal kerjasama secara langsung (otomatis).
- Sistem ini dapat dikembangkan dengan menyediakan fitur validasi atas persetujuan pengajuan kerjasama yang langsung terhubung dengan Ketua/Pimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

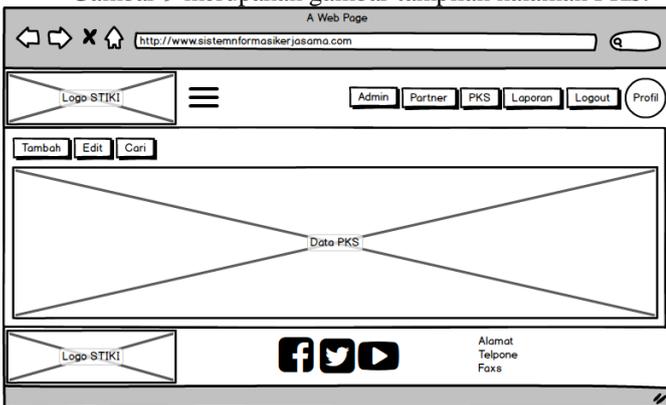
- [1] Jogiyanto HM., "Analisis & Desain : Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis", Yogyakarta : ANDI, 2005.
- [2] Kadir, Abdul, "Pengenalan Sistem Informasi", Yogyakarta : ANDI, 2003.
- [3] Abdulsyani, "Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan", Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- [4] Purwadarminta, W.J.S., "Kamus Umum Bahasa Indonesia", Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- [5] Cutlip, Scott M., Allen H. Center, Glen M. Broom, "Effective Public Relations", New Jersey: Prentice Hall, 2000.
- [6] Fraser P. Seitel, "The Practice of Public Relations, 9th Edition, Upper Saddle River", New Jersey: Pearson Education, Inc., 2004.
- [7] Kusriani, "Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data", Yogyakarta : ANDI, 2007.
- [8] Al Fatta, Hanif, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi", Yogyakarta : ANDI, 2007.
- [9] Mulyanto, Agus, "Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- [10] Yuhfizar, "Cara Mudah dan Murah Membangun & Mengelola Website", Jakarta: Graha Ilmu, 2013.
- [11] Nugroho, Bunafit, "Database Relational dengan MySQL", Yogyakarta: Andi, 2005.



Gambar 8. Tampilan Partner

d) Tampilan PKS

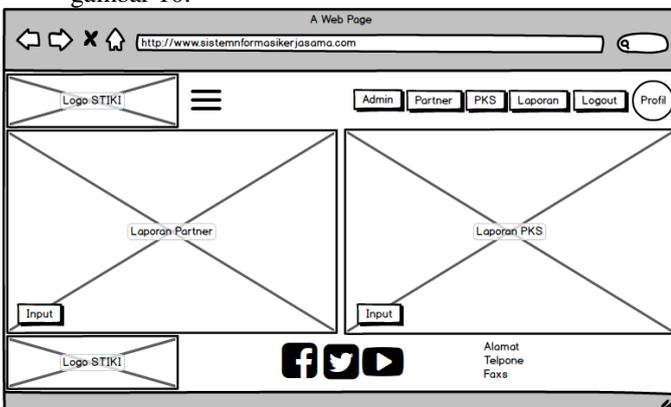
Tampilan PKS (Perjanjian Kerjasama) adalah halaman yang memiliki fungsi tambah, edit dan cari. Gambar 9 merupakan gambar tampilan halaman PKS.



Gambar 9. Tampilan PKS

e) Tampilan Halaman Laporan

Tampilan Halaman Laporan memiliki fungsi untuk menampilkan seluruh data-data kerjasama yang telah dicatat ke dalam aplikasi. Tampilan ini memiliki fungsi input laporan partner dan laporan PKS. Berikut adalah gambar tampilan halaman laporan ditunjukkan pada gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Halaman Laporan